

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanasan global, perubahan iklim dan kerusakan lingkungan tidak lagi menjadi hal yang baru bagi kita masyarakat Indonesia bahkan dunia. Perkembangan pembangunan yang terjadi saat ini tentunya menjadi salah satu penyebab terjadinya masalah ini. Proyek konstruksi yang dilakukan sebagai bentuk upaya pemerataan pembangunan di daerah-daerah memberikan dampak sendiri terhadap kerusakan lingkungan. Aktifitas dan setiap proses yang ada di dalam proyek konstruksi sendiri mulai dari tahapan awal hingga tahap operasional erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam. Oleh karena itu, dampak yang ditimbulkan oleh proyek konstruksi ini menjadi penting untuk diperhatikan.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia akan sarana dan prasarana yang mendukung aktifitasnya menjadi salah satu prioritas. Kebutuhan ini juga didukung dengan pertumbuhan manusia yang terus meningkat. Pembangunan proyek konstruksi ini tidak sedikit yang hanya memperhatikan bangunannya dari segi kepentingan pgunanya tanpa memperhatikan keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, padahal memperhatikan aspek lingkungan juga penting dalam suatu pembangunan proyek konstruksi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat dilakukan oleh kontraktor dalam proses pembangunan proyek konstruksi guna menyikapi aspek lingkungan ini adalah penerapan *green construction*.

Green construction merupakan suatu perencanaan dan pengelolaan proyek konstruksi untuk meminimalkan pengaruh proses konstruksi terhadap lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kemampuan lingkungan dan kebutuhan manusia untuk generasi sekarang dan yang akan datang (Ervianto, 2012). *Green Construction* pada dasarnya diterapkan guna menghasilkan suatu bangunan yang memperhatikan aspek lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan, dengan penggunaan energi dan sumber daya yang efisien.

Green construction sendiri sebenarnya sudah banyak dikenal dan menjadi perhatian di berbagai tempat, namun penerapannya masih sangat kurang. Di Indonesia sendiri konsep *green construction* masih sedikit sekali penerapannya, hanya beberapa daerah yang memiliki peraturan khusus terkait penerapan konsep ini. Masih banyak pelaku konstruksi yang menganggap bahwa penerapan *green construction* ini mengakibatkan penurunan kualitas bangunan dan tidak menguntungkan.

Masih banyak perusahaan konstruksi yang belum menyadari pentingnya penerapan *green construction* dan belum adanya upaya para pelaku konstruksi terkait penerapan *green construction*. Rendahnya kesadaran dan upaya dalam penerapan konsep ini tentunya didasarkan dari permasalahan dan hambatan yang ada. Maka dari itu penulis merasa perlu menganalisis permasalahan dan hambatan seperti apa yang dihadapi oleh para pelaku konstruksi dalam upaya penerapan konsep ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para pelaku konstruksi semakin sadar akan pentingnya penerapan *green construction*.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Sejauh mana penerapan konsep *green construction* pada proyek konstruksi di provinsi Kalimantan Barat ?
2. Bagaimana tingkat kesulitan dan hambatan dalam menerapkan konsep *green construction* pada proyek konstruksi di provinsi Kalimantan Barat?
3. Bagaimana kontraktor mengatasi hambatan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di provinsi Kalimantan Barat?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan *green construction* pada proyek konstruksi di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Mengetahui hambatan dan tingkat kesulitan dalam menerapkan konsep *green construction* pada proyek konstruksi di provinsi Kalimantan Barat.
3. Mengetahui cara kontraktor mengatasi hambatan dalam menerapkan *green construction* pada proyek konstruksi di provinsi Kalimantan Barat.

1.4 **Batasan Masalah**

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari rumusan masalah yang ada di atas, beberapa batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di lima perusahaan penyedia jasa konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :

Menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan dan mencari pengalaman di lapangan sebagai modal awal untuk terjun di dunia kerja.

2. Bagi mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan konsep *green construction* pada proyek konstruksi.

3. Bagi pihak Owner, Kontraktor, dan Manajemen Konstruksi :

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan owner, kontraktor, dan manajemen konstruksi semakin mengenal konsep *green construction*. Bagi pelaku konstruksi yang akan datang, dihipkan hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan menambah wawasan terkait permasalahan *green construction* ini.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tidak ditemukan tugas akhir yang membahas terkait penerapan *green construction* dengan judul **Studi Mengenai Penerapan *Green Construction* pada Proyek Konstruksi di Kalimantan Barat**. Namun terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait *green construction* dengan judul “Hambatan Penerapan

Green Construction Pada Proyek Konstruksi Di Jawa Tengah” oleh Hermantriani, Hana (2018) dan “Studi Mengenai Hambatan-hambatan Penerapan *Green Construction* Pada Proyek Konstruksi Di Yogyakarta” oleh Sinulingga, J.F (2012).

